



2025



STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan**



BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
UMPP

SK. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 660/KEP/I.0/D/2023

Jalan Raya Pekajangan No. 1A Kab. Pekalongan Telp. (0285) 7832294 website: www.umpp.ac.id email: admin@umpp.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
Nomor: 006/BPH/KEP/B/2025

Tentang :
PENETAPAN STANDAR MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan:

- Menimbang** : a. bahwa sebagai upaya pengendalian dan peningkatan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sangat penting dilakukan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diperlukan adanya standar mutu
- b. bahwa untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya aturan dasar untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- c. bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan dari Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- Mengingat** : 1. Aturan Dasar (AD) Muhammadiyah
2. Aturan Rumah Tangga (ART) Muhammadiyah
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- Berdasarkan** : 1. Usulan Permohonan SK Manual Mutu Universitas UMPP No. 151/LPM-01/UMPP/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025
2. Rapat Koordinasi Badan Pembina Harian tanggal 9 Desember 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA BADAN PEMBINA HARIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN TENTANG STANDAR MUTU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
- Pertama** : Mengesahkan Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Demikian Surat Keputusan ini disampaikan dapat digunakan dengan sebaik – baiknya.

Ditetapkan di : Pekajangan
Pada tanggal : 19 Jumadil Akhir 1447 H
10 Desember 2025 M

Ketua

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Badan Pembina Harian (BPH)
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan



Sekretaris

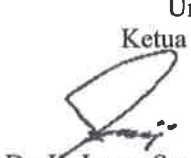
H. Abdul Shomad, SE

*Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan
Nomor: 006/BPH/KEP/B/2025 tanggal 10 Desember 2025 M*

No	Standar	Nama Standar	Nomor Standar
1	Standar Pendidikan	Standar Luaran Pendidikan	UMPP/BPH/STD/03/001/R4
2		Standar Proses Pendidikan	UMPP/BPH/STD/03/002/R4
3		Standar Masukan Pendidikan	UMPP/BPH/STD/03/003/R4
4	Standar Penelitian	Standar Luaran Penelitian	UMPP/BPH/STD/03/004/R4
5		Standar Proses Penelitian	UMPP/BPH/STD/03/005/R4
6		Standar Masukan Penelitian	UMPP/BPH/STD/03/006/R4
7	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	UMPP/BPH/STD/03/007/R4
8		Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	UMPP/BPH/STD/03/008/R4
9		Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat	UMPP/BPH/STD/03/009/R4
10	Standar Tambahan Perguruan Tinggi	Standar Jati diri	UMPP/BPH/STD/03/010/R4
11		Standar Al Islam dan Kemuhammadiyah	UMPP/BPH/STD/03/011/R4
12		Standar Tata pamong, Tata kelola dan Penjaminan Mutu	UMPP/BPH/STD/03/012/R4
13		Standar Sumber Daya Manusia	UMPP/BPH/STD/03/013/R4
14		Standar Kerjasama	UMPP/BPH/STD/03/014/R4
15		Standar Kemahasiswaan dan Alumni	UMPP/BPH/STD/03/015/R4
16		Standar Keuangan	UMPP/BPH/STD/03/016/R4
17		Standar Sistem Informasi	UMPP/BPH/STD/03/017/R4
18		Standar Kesejahteraan	UMPP/BPH/STD/03/018/R4
19		Standar Sarana dan Prasarana	UMPP/BPH/STD/03/019/R4
20		Standar Humas dan Kesekretariatan	UMPP/BPH/STD/03/020/R4

Badan Pembina Harian (BPH)
Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan

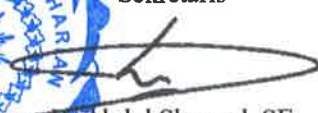
Ketua



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.



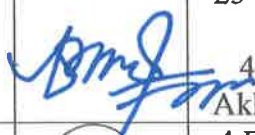
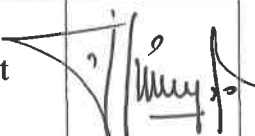
Sekretaris



H. Abdul Shomad, SE

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN	Kode/No	UMPP/BPH/STD/03/007/R4
		Tanggal	9 Desember 2025/ 18 Jumadil Akhir 1447 H
	STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Revisi	4

STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

N O	PROSES	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Perumusan	Nuniek Nizmah Fajriyah, S.Kep.Ns., M.Kep, Sp. KMB	Kepala LPPM		25 November 2025/ 4 Jumadil Akhir 1447 H
2	Pemeriksaan	Bd. Nur Chabibah,S.Keb.,MPH	Kepala LPM		4 Desemeber 2025/ 13 Jumadil Akhir 1447 H
3	Persetujuan	Dr. Imam Suradji, M.Ag	Ketua BPH		8 Desember 2025/ 17 Jumadil Akhir 1447 H
4	Pertimbangan	Dr. Nur Izzah., SKp., MKes	Senat		8 Desember 2025/ 17 Jumadil Akhir 1447 H
5	Penetapan	Dr. Nur Izzah., SKp., MKes	Rektor		9 Desember 2025/ 18 Jumadil Akhir 1447 H
6	Pengendalian	Bdn. Wahyu Ersila, SST., MPH	Sekretaris LPM		9 Desember 2025/ 18 Jumadil Akhir 1447 H



CATATAN REVISI		
No.	Tanggal	Revisi/Perubahan
1	15 September 2020 (R1)	Penyesuain dengan SPMI UMPP dengan SPMI Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah
2	30 September 2021 (R2)	Penambahan subtansial dengan delapan (8) Indikator kinerja utama (IKU) Kementrian Pendidikan tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia
3	14 Februari 2025 (R3)	1. Penyesuain dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 tahun 2023 2. Penyesuaian Intrumen akreditasi delapan (8) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi dan Lembaga akreditasi Mandiri
4	9 Desember 2025 (R4)	1. Penyesuaian dengan Penyesuain dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 39 tahun 2025 2. Penyesuaian dengan Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Berdampak Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Tinggi Tahun 2025



1. Daftar Istilah

- a. **Standar luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM)** merupakan kriteria minimal tentang mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b. **Mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat** di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) mengarah pada mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sesuai dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak dari RIP UMPP
- c. **Hail Luaran PkM** merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah dalam menerapkan IPTEKS sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- d. **Luaran PkM** harus memenuhi ketentuan capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di UMPP.
- e. **Luaran PkM** kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil PkM kepada masyarakat.

2. Rasionale

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh UMPP. Hasil PkM, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu PkM mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu PkM dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PkM.

Untuk itu, UMPP berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil PkM. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil PkM, yaitu:

- a. Standar Produk
- b. Standar *Outcome*

3. Isi Standar

a. Standar Produk

Rektor UMPP membuat keputusan yang berisi tentang kewajiban bagi pelaksana pengabdian masyarakat untuk menyebarluaskan hasil PkM yang berkontribusi untuk kepentingan umum atau nasional dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain untuk penyampaian hasil PkM kepada masyarakat.

b. Standar *Outcome*

- i. Kepala LPPM UMPP menetapkan hasil PkM yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan seni yang terintegrasi dengan visi keilmuan UMPP, dan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat utama (madani) serta daya saing bangsa di tingkat nasional maupun internasional.
- ii. Kepala LPPM UMPP menetapkan standar hasil PkM dosen merujuk pada Rencana



Strategis PkM.

- iii. Kepala LPPM UMPP harus mengarahkan hasil PkM dosen untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya atau untuk pengembangan program studi di fakultas masing-masing.
- iv. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan program studi di lingkungan UMPP.
- v. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa hasil PkM dijadikan dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan penelitian.
- vi. Kepala LPPM UMPP harus mengarahkan bahwa hasil PkM yang dibiayai oleh pemerintah wajib menyebarluaskan hasil PkMnya ke masyarakat agar bisa di Akses.

4. Strategi Pencapaian Standar

- a. Sosialisasi secara berkesinambungan tentang arah PkM untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan seni yang terintergrasi dengan visi keilmuan UMPP untuk peningkatan kesejahteraan dan daya saing bangsa.
- b. Sosialisasi Rencana Strategis PkM UMPP.
- c. Sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan luaran PkM.
- d. Pelatihan peningkatan kompetensi sivitas akademika dalam bidang PkM.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang diseminasi luaran PkM.
- f. Melakukan *monitoring* dan evaluasi luaran PkM bagi pengembangan pendidikan dan penelitian.
- g. Evaluasi *output* dan *outcomes* PkM secara berkala dan berkesinambungan.



5. Indikator Pencapaian

a. Indikator Kinerja Utama

d. Pernyataan Standar, Indikator, Risiko & Mitigasi, Penanggung Jawab, Evaluasi, dan Dokumen Bukti

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
1	Integrasi hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran	Memiliki kebijakan dan pelaksanaan terkait integrasi hasil PkM Prosentase integrasi hasil PKM dalam pembelajaran 100% per judul/ tahun (di lihat TS -1) Bentuk integrasi dapat dimasukkan ke Buku ajar/modul/buku teks/monograf/bahan ajar) -	Risiko: Minimnya pengalaman mahasiswa dalam problem solving berbasis riset sehingga lulusan tidak mampu menjawab kebutuhan dunia kerja atau isu-isu masyarakat terkini dan kurangnya aplikasi evidence based dalam pembelajaran Akar Penyebab: - Beban administratif dosen tinggi, tema penelitian tidak sesuai dengan tema mata kuliah yang diampu	Ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat	Kebijakan integrasi hasil penelitian, monev integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	LPPM, LPM, Warek 1, Wadek 1, Ketua Prodi, Dosen	Pedoman Penelitian, Buku ajar, modul, RPS, materi, laporan monev/AMI luaran penelitian
2	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	- Ditemukan 40-49% bahanajar (dari seluruh MK dalam kurikulum PS)	Risiko: Kualitas pembelajaran tidak berbasis permasalahan dan kebutuhan masyarakat sehingga lulusan tidak	Pembelajaran tidak berbasis perkembangan ilmu terbaru (<i>outdated content</i>)	Monev integrasi hasil penelitian pada pembelajaran, Monev Kurikulum, Audit Ketercapaian CPL	Dosen, Ketua Prodi, Tim Pengembang Kurikulum, Wakil dekan I,	Kurikulum, Buku ajar, modul, RPS, materi., laporan monev/audit



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
		bersumber dari hasil PkM.	peka dalam menangani masalah di masyarakat Akar Penyebab: Pembelajaran tidak sesuai standar.			LPPM, LPM, Warek 1	
3	Terdapat penghargaan dan pengakuan terhadap hasil PkM dosen	Terdapat mekanisme pemberian penghargaan atau pengakuan atas hasil PkM (termasuk menerima: Hibah PkM, HaKi, dan Paten). - Besaran (5-20% dari total dana riset internal)	Risiko: Penurunan kinerja bidang PKM sehingga target tidak tercapai Akar Penyebab: - Tidak ada/tidak optimalnya mekanisme pemberian penghargaan PKM - Alokasi dana insentif tidak mencapai 5-20% - Kurangnya kolaborasi PKM dengan industri/mitra	Penurunan kinerja publikasi, HKI, hibah dan paten	- Kebijakan terkait sistem penghargaan berbasis bobot luaran (artikel di jurnal internasional, nasional, HKI, paten, prototipe), audit/monev internal kualitas luaran penelitian, dashboard untuk monev penelitian, sosialisasi kebijakan penghargaan.	LPPM, LPM, Warek 2, Ka.Prodi, dosen pelaksana penelitian	- Panduan Pemberian Penghargaan penelitian, SK reward publikasi/hibah, SOP pengajuan reward, dashboard luaran publikasi/hibah penelitian
4	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian	> 20% masyarakat merasa sangat puas terhadap alternatis	Risiko:	- Tingkat kepuasan masyarakat menurun	- FGD analisis kebutuhan masyarakat	LPPM, LPBK, LPM, Warek 2,	Instrumen survei, laporan monev



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
	permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	pemecahan masalah yang diberikan - (total puas dan sangat puas 80%)	Alternatif solusi tidak menjawab kebutuhan masyarakat Akar Penyebab: - Analisis kebutuhan kurang mendalam - Keterbatasan dana PKM	- Reputasi PT menurun	- Mengembangkan instrument survey kepuasan standar - Optimalisasi proposal hibah eksternal	Dekan/Wade k 1, Ka.Prodi, Dosen	kepuasan, MoU/MoA
5	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang sesuai dengan penciri Program Studi, Fakultas dan Universitas	- Terdapat 34-46% teknologi tepat g u n a yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari seluruh teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh seluruh dosen.	Risiko: Rendahnya TTG yang diadopsi oleh masyarakat Akar Penyebab: - Minimnya pemetaan kebutuhan masyarakat sebagai sadar pengembangan TTG - Kapasitas dosen dalam hilirisasi TTG belum memadai - Kurangnya dukungan dana untuk implementasi TTG	- Persentase capaian IKU tidak memenuhi target. - Reputasi institusi dan kinerja Program Studi menurun. - Berkurangnya peluang kerja sama eksternal atau pendanaan lanjutan. - Menurunnya kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat	- Penyusunan roadmap hilirisasi TTG terkait TTG, desain produk, dan hilirisasi inovasi - Membangun jejaring mitra dengan pemda, desa binaan, UMKM, industri local - Menyediakan skema pendanaan internal untuk hilirisasi pelatihan dan penggunaan TTG	LPPM, LPBK, LPM, Dekan/Wade k 1, Ka.Prodi, Dosen	Roadmap LLPM/Fakultas/Prodi, MoU/MoA, SK pendanaan, laporan monev luaran TTG



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
					- Monev luaran dosen berupa TTG		
6	Persentase jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.	- Diperoleh presentase sebesar 80% dari laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi tentang peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat setelah di lakukan PkM.	Risiko: TTG yang dihasilkan untuk peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat tidak tercapai Akar Penyebab: - Minimnya pemetaan kebutuhan masyarakat sebagai sadar pengembangan TTG - Kapasitas dosen dalam hilirisasi TTG belum memadai - Kurangnya dukungan dana untuk implementasi TTG	- Persentase capaian IKU tidak memenuhi target. - Reputasi institusi dan kinerja Program Studi menurun. - Berkurangnya peluang kerja sama eksternal atau pendanaan lanjutan. - Menurunnya kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat	- Penyusunan roadmap hilirisasi TTG terkait TTG, desain produk, dan hilirisasi inovasi - Membangun jejaring mitra dengan pemda, desa binaan, UMKM, industri local - Menyediakan skema pendanaan internal untuk hilirisasi pelatihan dan penggunaan TTG Monev luaran dosen berupa TTG	LPPM, LPBK, LPM, Dekan/Wadek 1, Ka.Prodi, Dosen	Roadmap LLPM/Fakultas/Prodi, MoU/MoA, SK pendanaan, laporan monev luaran TTG
7	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang	- Telah terpublikasikan $\geq$ 50% Hasil PkM dosen	Risiko: - Rendahnya jumlah publikasi dosen	- Penurunan klusterisasi institusi khususnya dalam bidang PKM	- Pelatihan/workshop penulisan artikel ilmiah secara berkala	LPPM, Wakil Rektor I, Warek rektor 2, LPM,	Rekap publikasi dosen per tahun (Sinta, Google Scholar), dashboard



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
	dipublikasikan di jurnal nasional		- Kurangnya kolaborasi riset dan publikasi Akar Penyebab: - Beban kerja dosen tinggi (administrasi, pengajaran) - Belum terbentuk budaya riset yang kuat	- Rendahnya penilaian kinerja luaran penelitian pada akreditasi.	- Coaching klinik publikasi oleh reviewer internal - Pemberian insentif publikasi & dukungan biaya - AMI publikasi di jurnal	Ka.Program Studi, Wadek I, dosen	luaran publikasi, SK reward, laporan pelatihan/workshop penulisan artikel ilmiah, laporan AMI
8	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun.	- Dihasilkan sebanyak 2 HKI per prodi per 3 tahun.	Risiko: Jumlah hak cipta tidak mencapai target Akar Permasalahan: - Rendahnya budaya publikasi atau karya inovatif di tingkat program studi - Karya tidak memiliki unsur kebaruan (novelty) Prodi/dosen tidak memiliki roadmap penelitian yang mendukung penciptaan karya cipta	- Prodi tidak memenuhi target IKU sehingga mempengaruhi skor akreditasi - Menurunnya reputasi PT dalam bidang inovasi dan KI	- Menyusun roadmap penelitian prodi yang mengarah pada penciptaan karya (mencatumkan luaran) - Memberikan reward/insentif yang menghasilkan karya HKI - Mengaktifkan program matching fund/kolaborasi riset yang bertujuan menghasilkan produk karya cipta Monev luaran HKI secara rutin	LPPM, Warek 1, Warek 2, Ka.Prodi, Dekan/Wadek I, dosen	SOP pendaftaran HKI, daftar karya ilmiah/inovatif dosen, laporan monev luaran penelitian prodi



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
9	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	- 61 - 80% HKI diterapkan di masyarakat berdasarkan laporan monev tentang PkM.	Risiko: Persentase jumlah HKI yang tidak sesuai dengan target Akar Permasalahan: - Pendanaan untuk produk yang diterapkan di masyarakat terbatas - HKI tidak relevan dengan kebutuhan pasar/masyarakat. - Kerja sama eksternal terbatas. - Kurangnya kemampuan dosen dalam komersialisasi dan diseminasi HKI.	- Persentase HKI diterapkan < 61% sehingga target IKU tidak tercapai. - Reputasi institusi menurun dalam hal inovasi dan dampak sosial. - Dosen kurang termotivasi menghasilkan HKI yang aplikatif. - Berkurangnya peluang kerja sama dengan industri/masyarakat. - Penurunan kinerja PkM dan inovasi pada SPMI/LAM.	- Melakukan <i>need assessment</i> kebutuhan masyarakat/industri sebelum PKM. - Menyelenggarakan pelatihan komersialisasi HKI & hilirisasi teknologi untuk dosen. - Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, UMKM, dan industri. - Menyediakan dana internal untuk pendampingan prototipe hingga produk siap pakai (TRL 6–9). - Monev berkala implementasi HKI melalui kegiatan PkM.	LPPM, LPBK, Warek II, Ka.Prodi, Dekan/Wadek I, dosen	Proposal dan Laporan PKM, laporan pelatihan HKI, SK pendanaan dan reward HKI, laporan monev PKM



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
					- Membuat skema reward bagi dosen yang berhasil menerapkan HKI di masyarakat/industri.		
10	Jumlah luaran PkM bersama mahasiswa sarjana per tahun per dosen tetap	- 1 luaran per dosen/tahun	Risiko: Dosen tidak mencapai 1 luaran PKM bersama mahasiswa per tahun Akar Permasalahan: - Rendahnya motivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian - Mahasiswa kurang memiliki kemampuan dasar riset (metodologi penulisan ilmiah) Kurangnya dana PKM internal untuk mendukung kolaborasi dosen mahasiswa	Penurunan jumlah luaran PKM institusi sehingga penurunan pencapaian IKU dan akreditasi prodi/PT	- Kebijakan wajib melibatkan mahasiswa dalam PKM dosen - Pemberian insentif publikasi bersama mahasiswa - AMI/monev luaran publikasi penelitian dosen bersama mahasiswa	LPPM, LPM, Warek 2, Dekan/Wade k 1, Ka.Prodi, Dosen	- Kebijakan penelitian - SK pendanaan penelitian - laporan AMI/Monev luaran penelitian berupa buku bersISBN



b. Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
1	Jumlah unit bisnis hasil riset dan kemitraaan masyarakat per prodi per 3 tahun.	- 100% prodi Menghasilkan 1unit bisnis hasil riset per 3 tahun.	Risiko: Target unit bisnis riset per prodi 3 tahun tidak tercapai Akar permasalahan : - rendahnya minat dosen dan mahasiswa dalam hilirisasi riset - keterbatasan pendanaan untuk inkubasi bisnis minimnya jejaring kerjasama dengan industri	- reputasi institusi dalam pengembangan inovasi menurun - berkurangnya peluang kerjasama dengan industry riset tidak berdampak pada masyarakat dan ekonomi	- pelatihan hilirisasi riset, desain produk, dan kewirausahaan - menyediakan pendanaan internal untuk inkubasi produk inovasi - memperkuat kerjasama dengan UMKM, industri, dan pmda monev rutin terhadap progress riset unggulan prodi	LPPM, LPM, LPBK, Warek 2, Dekan/Wade k 1, Ka.Prodi, Dosen	- Kebijakan riset inovasi - SK pendanaan penelitian - MoU/MoA - laporan AMI/Monev luaran penelitian berupa buku bersISBN



6. Pihak yang terlibat

- a. Rektor UMPP
- b. LPPM
- c. Dosen
- d. Mahasiswa

7. Dokumen yang terkait

- a. Dokumen Renstra PkM UMPP
- b. Panduan PkM UMPP
- c. Statuta UMPP

8. Referensi

- a. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Permentistekdikti No 50 Tahun 2018 Perubahan atas Pemenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian PkM Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- h. Pedoman SPMI 4.0 PTMA 2019, Majelis Diktilitbang, Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- i. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
- j. Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 39 tahun 2025
- c. Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Berdampak Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Tinggi Tahun 2025





**Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan**